

ojo dumèh !



ojo dumèh !



ojo dumèh !

Telaah akhir tahun 2007 ICT Indonesia

Giri S Hadihardjono

Disajikan dalam Diskusi Akhir Tahun Telematika Indonesia
Jakarta, Kamis, 27 Desember 2007

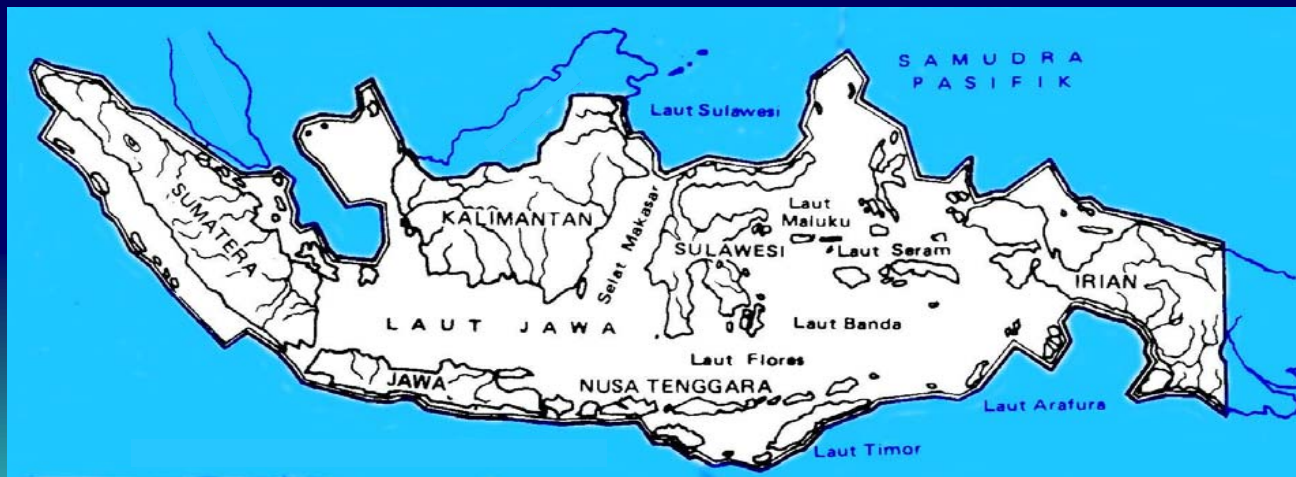


Disclaimer

- Telaah yang dilakukan ini bersifat “qualitatif”, bersumber dari berbagai informasi & bahan yang bersifat terbuka, yang dapat ditemukan di laporan-laporan, hasil studi, pemberitaan media massa, presentasi dalam seminar/workshop, komentar masyarakat, mailing list di internet, bahkan pernyataan-pernyataan dalam rapat-rapat resmi di lingkungan organisasi masyarakat maupun Pemerintah.
- Pernyataan di sini tidak dimaksudkan untuk menyatakan kesalahan atau kekeliruan atau memojokkan berbagai pihak tetapi dimaksudkan agar dapat dijadikan bahan pemikiran bahwa ada harapan-harapan yang belum atau tidak terpenuhi.
- Apabila ada pihak-pihak yang tersinggung atau merasa terpojokkan saya menyampaikan permohonan ma'af yang sebesar-besarnya.



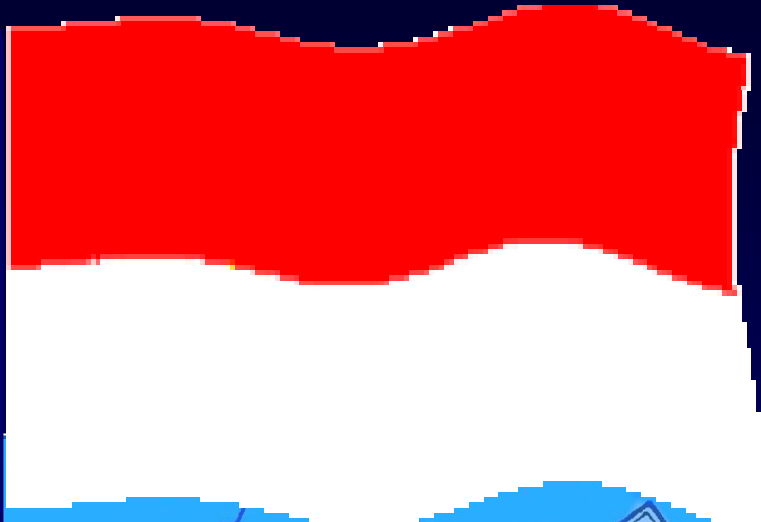
Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan TZMKO dan Wawasan Nusantara



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !



**PADAMU NEGERI KAMI BERJANJI
PADAMU NEGERI KAMI BERBAKTI
PADAMU NEGERI KAMI MENGABDI
BAGIMU NEGERI JIWA RAGA KAMI**



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

UNDANG-UNDANG DASAR REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 - PEMBUKAAN

“Bahwa sesungguhnya Kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.”

“Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.”

”Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.”

“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”



Gambaran Negara Yang Dicitakan

“Nagari inkang panjang punjung, pasir wukir loh jinawi, gemah ripah tata tentrem karta raharja. Panjang dawa pocapane, punjung luhur kawibawane. Pasir samodra wukir gunung, dene nagari ngungkuraken pagunungan, nengenaken benawi, ngeringaken pasabinan, ngayunaken bandaran ageng. Loh tulus kang sarwi tinandur, jinawi murah kang sarwa tinuku. Gemah kang laku dagang layar rahinten dalu datan ana pedhote, labet tan ana sangsayaning dedalan. Ripah jalma manca kang samya bebadra sajroning praja hangraos jejel pipit, aben tritis tepung cukit wismanira. Papan wiyar katingal rupak, awit saking gemah raharjaning praja. Karta para kawula ing padhusunan samya ayem tentrem mungkul pangolahing tetanen. Ingon-ingon rajakaya, pitik iwen datan ana kang cinancangan. Yen awan aglar ing pangonan, wanci sore mulih marang kandange sowang-sowang, labet kalis ing dursila juti. Raharja tebih ing parangmuka, dene para mantri bupati samya kontap kautamane, wicaksana limpad ing kawruh, putus marang pangolahing praja, tansah ngudi wewah kaluhuraning nagara, miwah raharjaning para kawula.”



Fakta

Gambaran yang diuraikan itu belum terwujud.
Tanda-tanda mulai terlihat, tetapi masih jauh
dari harapan.

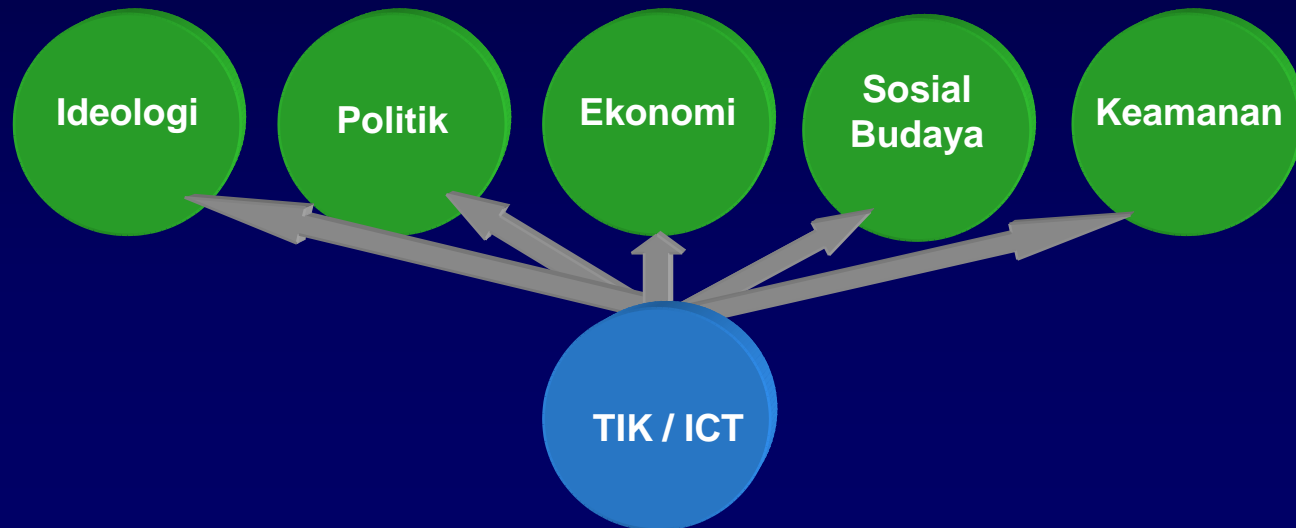


27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

TIK / ICT Sebagai Pendukung & Penggerak “Kehidupan Bangsa”



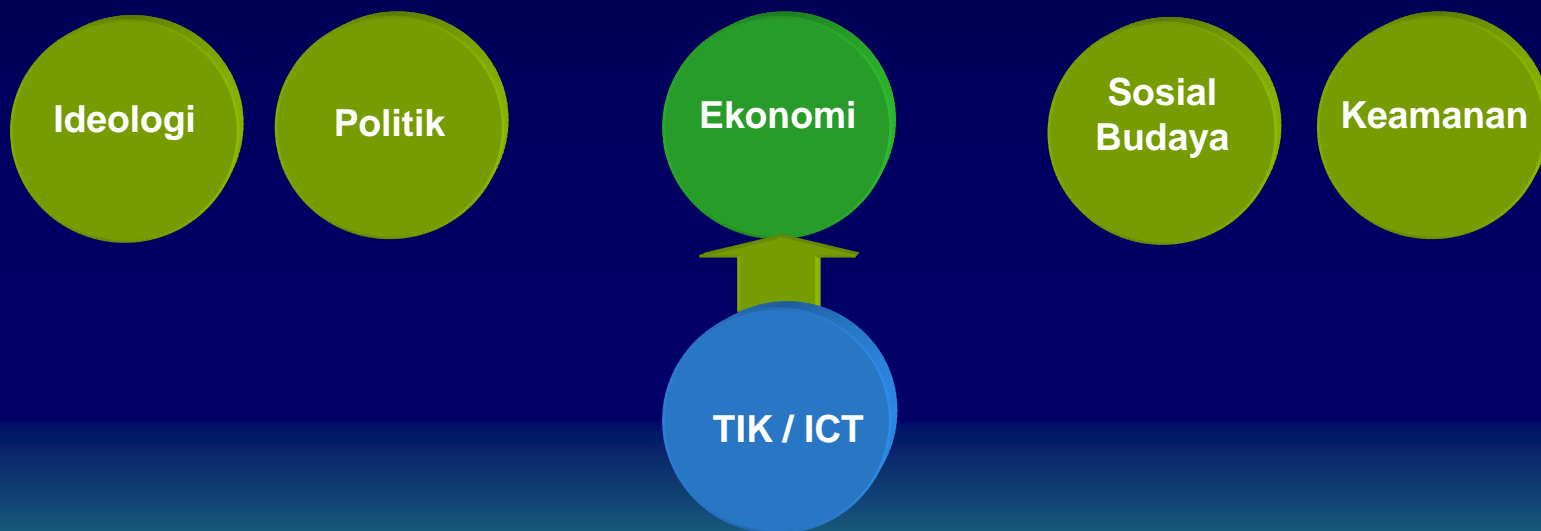
27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

oio dumèh !

Fakta

TIK / ICT Sebagai Pendukung “Ekonomi”



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

Fakta

- TIK masih dilihat sebagai kegiatan ekonomi yang memberikan “return” yang sangat menarik kepada penyelenggara/provider/produsen
- Hasil yang sangat besar dari beberapa segmen TIK justru dinikmati oleh “orang-orang luar negeri” sedangkan “orang-orang dalam negeri” menjadi sumber “return” itu.



Matriks Tanggung Jawab

(Riant Nugroho Dwijowiyoto)



“ICT STRATEGIS BAGI KEHIDUPAN BANGSA”



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

Visi

Apa yang
kita lihat di
masa depan?



- Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat umum bekerja bersama untuk kepentingan negara dan seluruh rakyatnya.
- Semua komponen masyarakat dapat berkomunikasi dan melakukan transaksi pekerjaannya dengan cara yang efektif dan efisien.



Bagaimana keadaan kini?

Sikap, paradigma yang dianut, “tata nilai” dan “budaya”, sistem yang diterapkan, perundang-undangan, tata administrasi, kemampuan pelaku, yang ada saat ini baik di pemerintahan maupun masyarakat/dunia usaha tidak memungkinkan hal itu terwujud.



Bagaimana keadaan kini?


- Keadaan ini tidak memungkinkan terjadinya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat, karena sistim birokrasi yang dianut menempatkan pemerintah pada posisi lebih tinggi/sebagai penguasa, sementara yang dituntut adalah sebagai “pelayan”/fasilitator bagi berkembangnya masyarakat/dunia usaha. Dari “birokratis” menjadi “partnership”. Dari pemerintah yang “bureaucracy-centered” menjadi “citizen-centered”.
- Saat ini mulai terlihat ada perubahan itu.



Siapa yang harus berbuat?

- Untuk melakukan transformasi tidak mungkin diserahkan kepada masyarakat/dunia usaha sendiri.
- Motornya tetap pemerintah, karena terlepas dari segala kekurangannya, pemerintah masih merupakan satu-satunya organisasi yang paling kuat dan berpengaruh.



- 
- Pemerintah harus ditransformasikan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya secara dramatis, sekaligus dilakukan reengineering operasional pemerintah secara mendasar dan besar-besaran.
 - Dari”bureaucracy-centered” menjadi “citizen-centered”.
 - Transformasi ini tidak dapat dicapai dengan cara-cara yang digunakan selama ini. Transformasi ini dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan multimedia.



Jadi intinya adalah:

1. Pemerintah harus berubah secara mendasar dan besar-besaran
2. Dari “bureaucracy-centered” menjadi “citizen-centered”
3. Perubahan itu dengan menggunakan teknologi informasi dan multimedia (ICT)



Telaah ini meliputi

- Pemahaman hakekat dan peran ICT
- Pemahaman peran Pemerintah dan Masyarakat
- Perencanaan pada tingkat nasional
- Implementasi pada tingkat nasional
- Kebijakan Pemerintah
- Achievement Pemerintah dan Masyarakat
- Regulatory impediment
- SDM



- IT
- Broadcasting
- Telekomunikasi



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

	IT	Broadcast	Telekom
Pemahaman hakekat ICT			
Pemahaman peran ICT			
Pemahaman peran Pemerintah			
Pemahaman peran Masyarakat			
Perencanaan pd tingkat Nasional			
Implementasi pd tingkat Nasional			



	IT	Broadcast	Telekom
Kebijakan Pemerintah			
Achievement Pemerintah			
Achievement Masyarakat			
Regulatory Impediment			
SDM			



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

E - Government

- E-Government memberikan pemerintah alat untuk merajut dan menjalin masa depan itu. Dia akan meningkatkan kapasitas dan memungkinkan membangun governance yang stabil dan predictable tetapi tetap lincah dan fleksibel, suatu hal yang harus dilakukan pemerintah yang menyimpang dari kebiasaan selama ini.



E - Government

- E-Government bukan sekedar teknologi informasi atau memasang komputer di meja para petugas public service.
- E-Government adalah secara revolusioner mentransformasi bagaimana pemerintah bekerja dengan menggunakan teknologi informasi dan multimedia untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya, sekaligus melakukan reengineering operasional pemerintah secara mendasar dan besar-besaran.



E - Government

- E-Government menuntut disusunnya kembali definisi dari tugas-tugas serta tanggung jawab pemerintah, hubungan antara pemerintah dengan masyarakat, pemerintah dengan dunia usaha, serta antara berbagai instansi di dalam pemerintah sendiri.



Konsekwensi

- cara memegang dan menjalankan kekuasaan harus berubah
- pembagian kekuasaan (sharing of power) harus dilakukan
- masyarakat--dunia usaha turut serta berperan dalam menentukan kehidupan bangsa
- transparansi harus dilakukan
- pelayanan, fasilitasi, bukan kekuasaan yang menjadi penting



Konsekwensi

- efisiensi, produktivitas, kemudahan, yang menjadi penting
- dalam beberapa hal jarak tidak ada artinya lagi
- perbedaan yang besar dalam gaya hidup dan budaya
- jalinan yang rumit antara commerce dengan trade
- rumit dan canggihnya jaringan pertahanan dan keamanan
- penyediaan anggaran yang besar
- dll



Apa yang terjadi bila konsekwensi itu
tidak dipenuhi?

Keadaan akan tetap seperti saat ini !

“It is insane to expect different results if
we continuously do the same things.”



Apa yang terjadi bila konsekwensi itu dipenuhi?

Kerja keras dan pintar !

Tetapi syarat yang sangat penting adalah:

Rela dan Tulus !



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

Apa permasalahan kita saat ini dalam penerapan E-Government?

- Pemahaman bersama belum ada.
- Kesanggupan untuk benar-benar secara total berpartisipasi belum ada
- Aspek hukum belum mendukung
- Aspek organisasi belum mendukung
- Pendanaan yang besar belum tersedia dan sulit dicari dukungannya
- Aspek bisnis belum mendukung
- Aspek manusia belum mendukung
- Aspek teknologi belum mendukung



E - Government

- Untuk merealisasikan visi E-Government secara sukses berarti secara mendasar/fundamental merubah bagaimana pemerintah bekerja dan merumuskan tanggung jawab baru bagi abdi masyarakat, dunia usaha, serta masyarakat sendiri.
- Jasa-jasa yang baru, informasi serta jalur untuk pemerintah dapat berinteraksi dengan berbagai pihak menuntut semua pihak memahami dan terbiasa dengan teknologi baru dan membangun ketrampilan baru itu.



E - Government

Jadi E-Government :

- E- Government mencakupi seluruh hiruk-pikuk operasi pemerintah, mempengaruhi hubungan transaksi masyarakat - pemerintah, dunia usaha - pemerintah, dan pemerintah - pemerintah.
- E-Government akan mendorong proses reengineering, secara dramatis akan meningkatkan bagaimana pemerintah beroperasi dan berfungsi.



E - Government

- Mentransformasikan proses-proses administrasi pemerintahan melalui penggunaan teknologi informasi yang tercanggih.
- Meningkatkan secara drastis performansi dari proses-proses pemerintah.
- Menyediakan pelayanan administrasi yang murah tetapi kualitas tinggi kepada masyarakat dan dunia usaha.



E - Government

- Menggunakan dan memanfaatkan teknologi multimedia untuk meningkatkan efektivitas pemerintah.
- Mampu menarik dunia usaha kelas dunia.

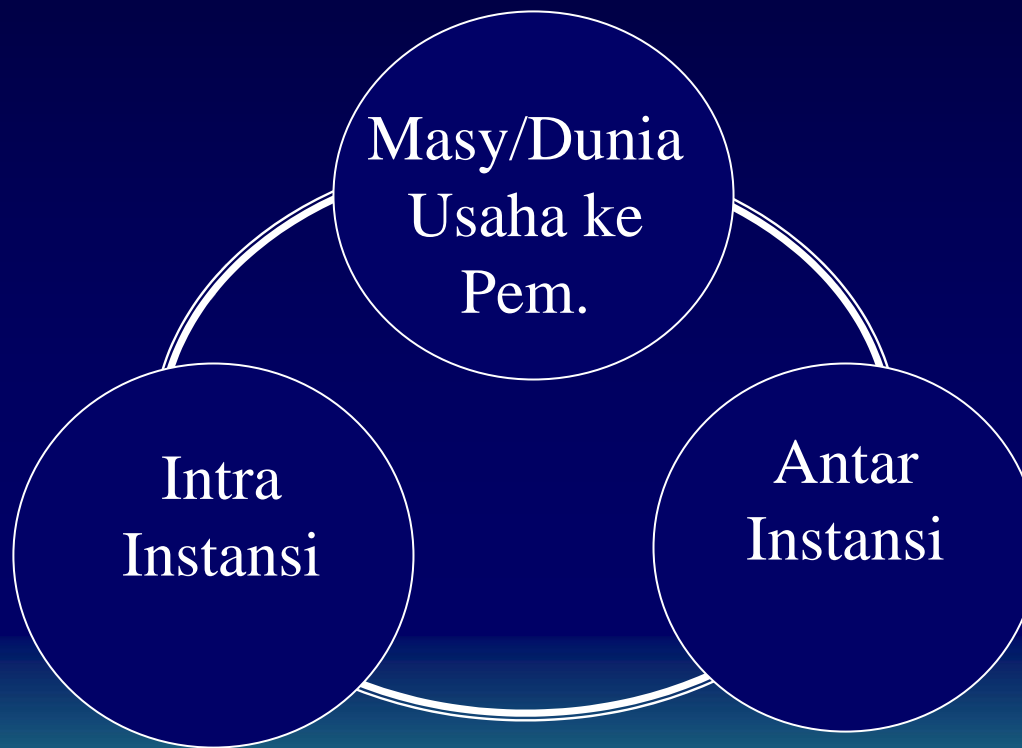


27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

Tiga Wilayah E - Government



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

Tiga Wilayah E - Government

Masyarakat/dunia Usaha ke Pemerintah:

- Akses pelayanan
 - satu atap (one stop), single point of contact
 - multiple delivery channels
 - multi lingual
- Kualitas pelayanan
 - kualitas tinggi, handal (reliable)
 - keamanan/security/privacy
 - akuntable



Tiga Wilayah E - Government

- Service delivery
 - efisiensi/turn around time cepat
 - cost effective/produktivitas



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

Transaksi dengan Pembayaran

- Pembelian/pengadaan
- Pembayaran

**Masyarakat/
dunia usaha
- Pemerintah**

Informasi Umum

- Informasi

Transaksi tanpa Pembayaran

- Komunikasi
- Keluhan masyarakat
- Polling

Informasi Pribadi

- Informasi
- Customer care



Tiga Wilayah E - Government

Intra instansi :

- Prosesnya meningkat
 - efisiensi
 - produktivitas
 - keandalan
- Peningkatan profile
 - citra publik
 - komunikasi yang lebih baik



Tiga Wilayah E - Government

- Pengembangan SDM
 - transformasi menuju knowledge worker
 - pemberdayaan
 - kemampuan pengambilan keputusan/mandiri



Manajemen Informasi

- Pencarian dan penyajian Informasi
- SDM

Intra
Instansi

Manajemen Kerjasama

- Keuangan
- Audit
- Dukungan pelayanan
- Manajemen proyek
- Perencanaan

Manajemen Komunikasi

- Komunikasi
- Implementasi kebijakan

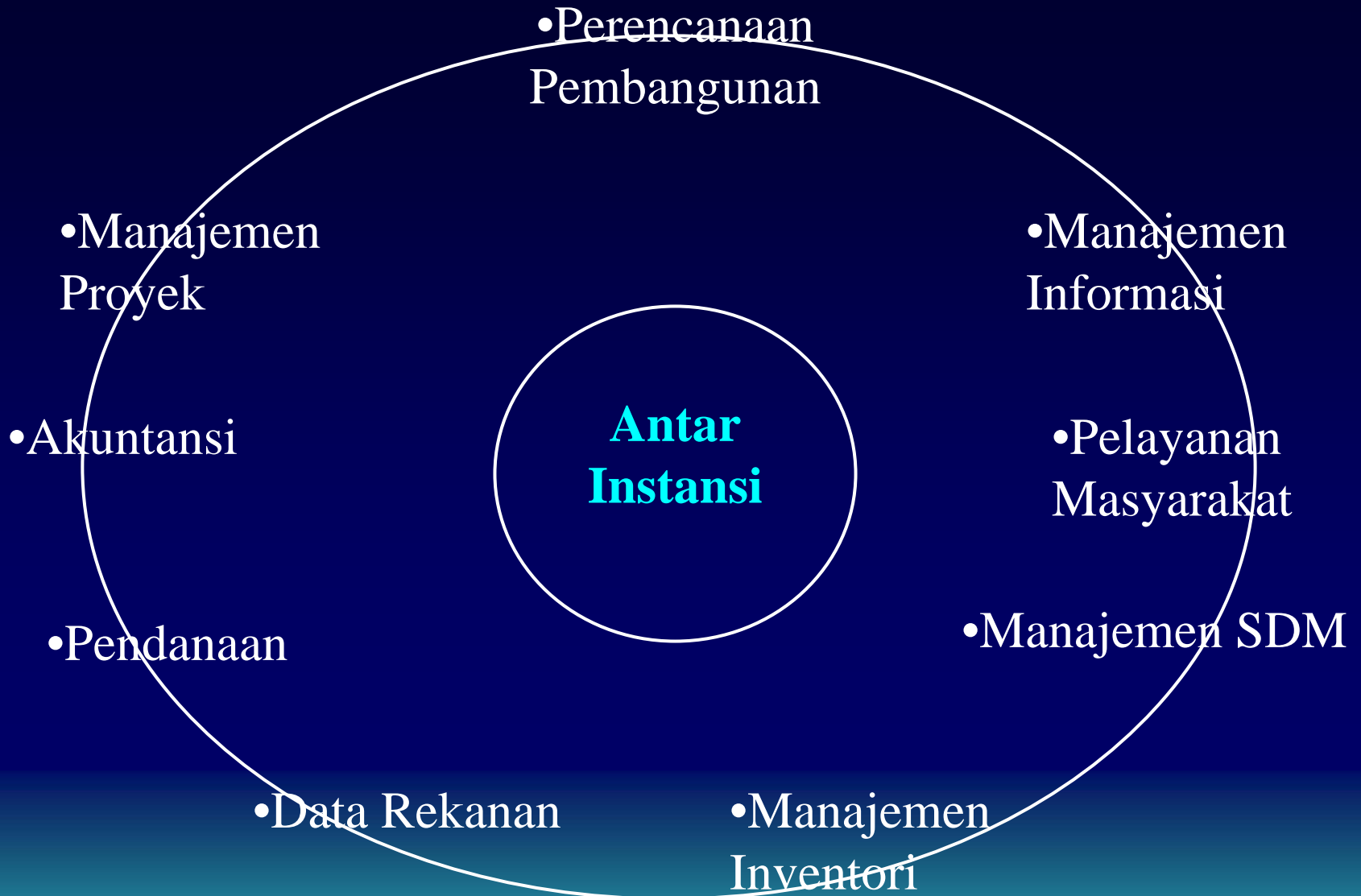


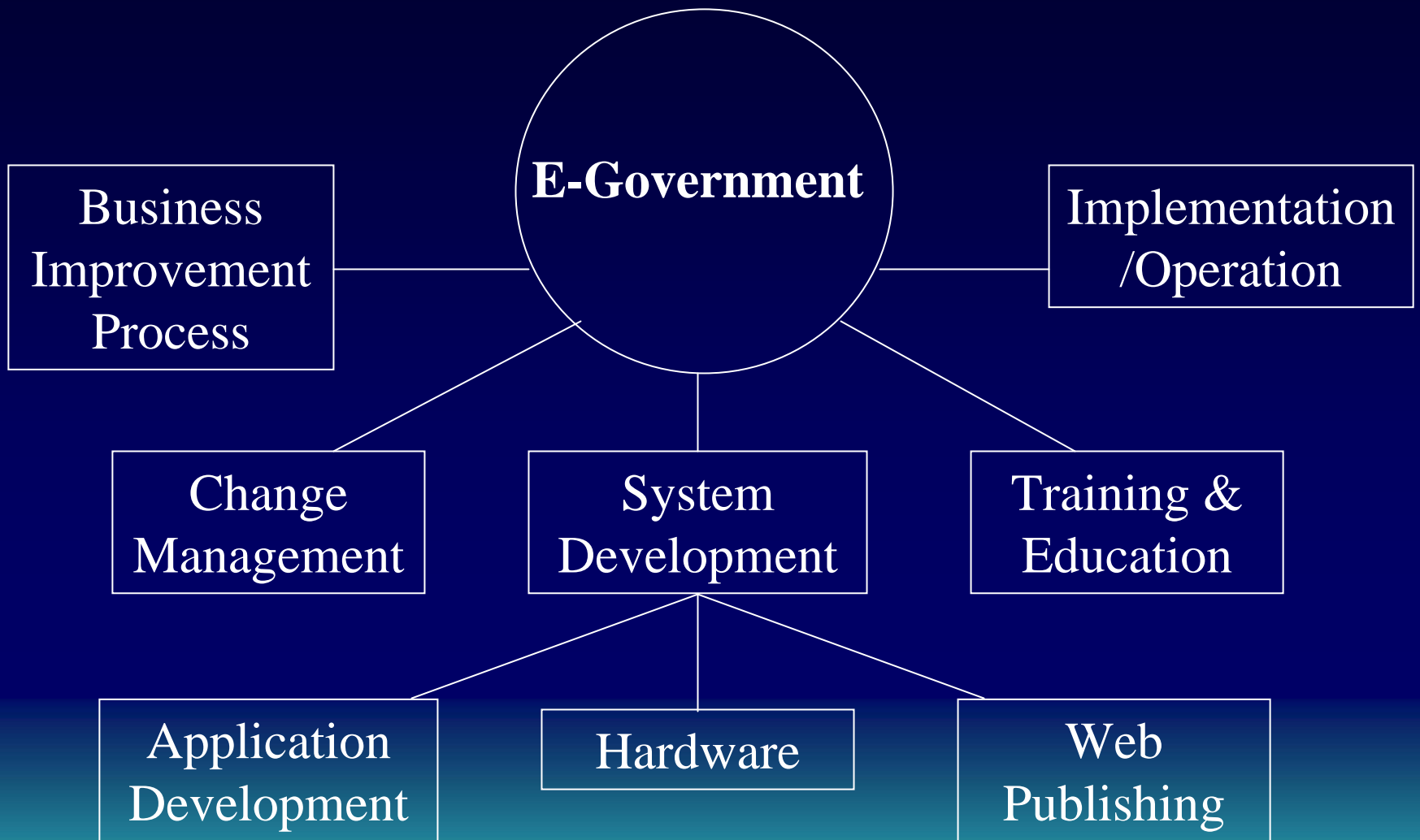
Tiga Wilayah E - Government

Antar instansi :

- Memperkuat kemampuan mekanisme dalam pemerintahan dalam merekayasa keberhasilan E-Government.
- Menyediakan akses informasi dalam kemajuan E-Government kepada instansi-instansi pemerintah maupun masyarakat umum.
- Menyediakan model-model best practice dalam bentuk multimedia interactive untuk pengumpulan maupun penyebaran informasi.







	Pem Pusat	Provinsi	Kab/Kota
Pemahaman terhadap hakekat			
Pemahaman terhadap konsep dan konsekwensi			
Kesiapan konsep			
Kesiapan SDM			
Kesiapan perangkat			



e-Learning

- Jardiknas (Depdiknas)
 - Official Zone
 - Higher Level Education Zone (INHERENT)
 - Lower Level Education Zone
 - Personal and Community Zone

NeXT (National e-Learning Xchange Technology)

- Dikembangkan oleh APTIKOM bersama para stakeholders.



- Software oleh usaha masyarakat
- Kesulitan operasional di lapangan



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

e-Health

- Belum terlihat ditangani secara serious.
- Sangat dibutuhkan untuk penyebaran “kemampuan medis” di seluruh pelosok negara.



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !

Jangkauan pelayanan

- Penerapan Konsep USO
 - CSR



Bagaimana kaitannya dengan jangkauan ke masyarakat luas?



Inovasi

- Inisiatif Pemerintah
- Inisiatif Masyarakat
 - Ono Purbo
 - Softwarehouse
 - Productionhouse
- Lahirnya teknologi baru dalam sisi hardware belum ditanggapi, misalnya transistor ukuran 45 nm. Sementara TV digital saja masih menjadi masalah.



Aktivitas Masyarakat

- Dalam banyak hal Masyarakat lebih cepat dalam menanggapi kemajuan yang terjadi di dunia. Lahir berbagai inovasi baik di sisi hardware maupun software. Demikian pula pada aspek manusia.
- Lahir berbagai Asosiasi yang bertujuan untuk lebih meningkatkan peran masyarakat.



PENILAIAN DI **NURANI** ANDA !



27 desember 2007

gsh - telaah akhir tahun 2007 ict indonesia

ojo dumèh !